

**PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN LIKUIDITAS TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI
VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2020-2024**

Intan Permata Bunda¹, Selvi Yona Sari², Silvia Sari³

Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang

Email: intanpermatabunda137@gmail.com¹, selviyonasari@upiyptk.ac.id²,
silviasari@upiyptk.ac.id³

Abstrak – Tujuan dari Penelitian untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2020-2024. Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dan didapatkan sebanyak 30 perusahaan. Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan data sekunder yang di peroleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dan analisis jalur dengan menggunakan SPSS versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, struktur modal berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas, likuiditas berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, struktur modal berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan, profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas.

Abstract – The purpose of this study is to determine the effect of capital structure and liquidity on company value with profitability as an intervening variable in food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020-2024. The sample in this study used purposive sampling and consisted of 30 companies. This study used quantitative analysis with secondary data obtained from the annual financial reports of companies in the food and beverage sub-sector on the Indonesia Stock Exchange. Data analysis techniques used multiple linear regression analysis and path analysis using SPSS version 26. The results of this study indicate that capital structure has a significant effect on profitability, liquidity has a significant effect on profitability, capital structure has a significant effect on company value, liquidity has a significant effect on company value, profitability has a significant effect on company value, profitability cannot mediate the effect of capital structure on company value, and profitability cannot mediate the effect of liquidity on company value.

Keywords: Firm Value, Capital Structure, Liquidity, Profitability.

PENDAHULUAN

Industri manufaktur, khususnya sub sektor makanan dan minuman, merupakan salah satu sektor strategis dalam perekonomian Indonesia yang memiliki tingkat permintaan relatif stabil serta daya tahan yang cukup kuat terhadap gejolak ekonomi. Karakteristik tersebut menjadikan sektor ini sebagai tujuan utama investasi di pasar modal. Namun, dinamika persaingan yang semakin ketat menuntut perusahaan untuk mampu meningkatkan kinerja keuangan guna mempertahankan kepercayaan investor. Salah satu indikator utama yang mencerminkan persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan adalah nilai perusahaan yang umumnya diprosikan melalui rasio Price to Book Value (PBV) (Larasati & Hwihanus, 2023).

Tabel 1 Nilai PBV Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2020-2024

No	Kode	Tahun				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	AALI	0,62	0,43	0,35	0,30	0,26
2	ADES	1,23	2,59	3,17	3,30	2,38
3	BISI	1,26	1,09	1,57	1,39	1,06
4	BUDI	0,34	0,58	0,70	0,79	0,63
5	CAMP	1,85	1,67	1,91	2,48	1,61
6	CEKA	0,84	0,81	0,76	0,67	0,65
7	CLEO	3,35	2,75	2,75	2,81	4,89
8	CPIN	4,58	3,88	3,52	3,26	2,58
9	CPRO	4,21	1,98	0,99	0,89	0,83
10	CSRA	1,35	1,31	1,21	0,87	1,14
11	DLTA	3,45	2,96	3,06	3,02	2,03
12	DSNG	1,04	0,75	0,78	0,66	1,02
13	GOOD	0,63	6,39	5,78	4,06	3,79
14	ICBP	2,22	1,85	2,03	1,99	1,98
15	INDF	0,76	0,64	0,63	0,56	0,62
16	JPFA	1,51	1,54	1,11	0,98	1,37
17	KEJU	1,23	0,81	0,81	0,69	1,64
18	LSIP	1,01	0,79	0,63	0,54	0,53
19	MLBI	14,26	14,95	17,57	15,27	11,70
20	MYOR	5,38	4,02	4,36	3,64	3,63
21	PSGO	1,85	2,86	1,63	1,12	1,46
22	ROTI	2,61	2,93	3,05	2,97	1,60
23	SIMP	0,36	0,36	0,31	0,27	0,24
24	SKLT	0,26	0,31	0,23	2,38	1,50
25	SMAR	0,95	0,87	0,74	0,60	0,53
26	SSMS	2,44	6,31	6,85	5,00	4,28
27	STTP	4,66	3,00	2,55	2,53	2,90
28	TBLA	0,84	0,65	0,54	0,51	0,44
29	TGKA	4,18	3,65	3,19	2,69	2,38
30	ULTJ	17,15	15,66	12,98	12,26	11,21
Rata-Rata		2,88	2,95	2,86	2,62	2,36

Source: www.idx.com, data olahan 2025

Data perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024 menunjukkan bahwa rata-rata PBV industri mengalami kecenderungan penurunan, meskipun disertai fluktuasi antarperusahaan. Penurunan ini mengindikasikan melemahnya penilaian pasar terhadap sektor konsumsi dalam beberapa tahun terakhir, yang berpotensi dipengaruhi oleh kondisi makroekonomi, kinerja keuangan

perusahaan, serta kebijakan manajerial. Kondisi tersebut menjadi urgensi penting untuk mengkaji faktor-faktor fundamental yang memengaruhi nilai perusahaan agar dapat dirumuskan strategi peningkatan nilai yang lebih optimal.

Berdasarkan data PBV Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024, secara umum terlihat bahwa nilai rata-rata industri mengalami tren penurunan dari tahun ke tahun. Nilai rata-rata pada tahun 2020 sebesar 2,88, meningkat tipis pada tahun 2021 menjadi 2,95, kemudian menurun pada tahun 2022 menjadi 2,86, kembali turun pada tahun 2023 sebesar 2,62, dan mencapai nilai terendah pada tahun 2024 yaitu 2,36. Penurunan rata-rata ini mengindikasikan adanya pelemahan penilaian pasar terhadap perusahaan sektor konsumsi dalam beberapa tahun terakhir.

METODOLOGI PENELITIAN

Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini dilakukan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang diterbitkan secara resmi melalui Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan 2020–2024.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, digunakan analisis data kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah penyelidikan sistematis terhadap suatu fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat diukur menggunakan teknik statistik, matematika, atau komputasi. Penelitian kuantitatif banyak digunakan baik dalam ilmu alam maupun fisika (Muhammad, 2021).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024. Jumlah total perusahaan adalah 94. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode sampling purposif. Sehingga sampel penelitian terdiri dari 30 perusahaan.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dan analisis jalur menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26.

Nilai Perusahaan (Y)

Nilai perusahaan adalah salah satu aspek investasi untuk investor. Untuk menjaga kerjasama, perusahaan dan investor itu sendiri harus memperhatikan nilai perusahaan, karena nilai perusahaan merupakan bukti kerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor (Maharesi & Listyorini, 2023).

$$PBV = \frac{\text{Harga pasar perusahaan}}{\text{Nilai buku per saham}}$$

Struktur Modal

Struktur modal adalah perbandingan antara modal milik sendiri dengan modal asing. Struktur modal menunjukkan apakah perubahan struktur modal mempengaruhi nilai perusahaan ketika seorang investor membuat keputusan investasi dan kebijakan dividen tetap konstan. Kemudian jika harga saham berubah dan perusahaan tidak mengubah keputusan keuangan lainnya, maka perusahaan mengganti sebagian modal ekuitasnya dengan modal pinjaman dan sebaliknya menurut (Freza & Amanda, 2022).

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Artinya apabila perusahaan timbul tagihan hutang maka akan mampu memenuhi hutang tersebut. Jika perusahaan

memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo maka perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang likuid dan begitupula sebaliknya menurut Fahmi dalam (Choirul et al., 2021).

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan adanya aktivitas penjualan atas produksi yang dihasilkan. profitabilitas menarik untuk diteliti dikarenakan tingkat profit yang dihasilkan perusahaan dapat disebabkan karena faktor inflasi dengan harapan entitas bisa menjaga keseimbangan nilai inflasi dengan profit yang ingin dicapai menurut (Sayyidina & Wirawan, 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Persamaan I

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,138	,038		-29,748	,000
	lg10_x1	-,312	,100	-,435	-3,134	,002
	lg10_x2	-,076	,131	-,080	-,580	,563

a. Dependent Variable: lg10_z

Sumber: Output SPSS 26 dan data sekunder (diolah), 2026

Berdasarkan tabel 2 terlihat pada model estimasi yang terpilih diperoleh persamaan model regresi berganda sebagai berikut:

$$Z = -1,138 - 0,312 X_1 - 0,076 X_2 + e$$

Tabel 3
Hasil Regresi Linier Berganda Persamaan II

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,267	,136		9,346	,000
	lg10_x1	,409	,138	,373	2,969	,003
	lg10_x2	,216	,175	,150	1,231	,220
	lg10_z	,954	,110	,625	8,645	,000

a. Dependent Variable: lg10_y

Sumber: Output SPSS 26 dan data sekunder (diolah), 2026

Berdasarkan tabel 3 terlihat pada model estimasi yang terpilih diperoleh persamaan model regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,267 + 0,409 X_1 + 0,216 X_2 + 0,954 Z + e$$

Hasil Uji t

1. Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Dari tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa struktur modal memiliki thitung < ttabel yaitu sebesar -3,134 < 1,976 dengan nilai signifikan sebesar 0,002 < 0,05, artinya struktur modal berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas. Sehingga H0 ditolak dan H1 diterima.

2. Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Dari tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa likuiditas memiliki thitung < ttabel yaitu sebesar $-0,580 < 1,976$ dengan nilai signifikan sebesar $0,563 > 0,05$, artinya likuiditas berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Sehingga H_0 diterima dan H_2 ditolak.

3. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Dari tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa struktur modal memiliki thitung > ttabel yaitu sebesar $2,969 > 1,976$ dengan nilai signifikan sebesar $0,003 < 0,05$, artinya struktur modal berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga H_0 ditolak dan H_3 diterima.

4. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Dari tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa likuiditas memiliki thitung < ttabel yaitu sebesar $1,231 < 1,976$ dengan nilai signifikan sebesar $0,220 > 0,05$, artinya likuiditas berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga H_0 diterima dan H_4 ditolak.

5. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Dari tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa profitabilitas memiliki thitung > ttabel yaitu sebesar $8,645 > 1,976$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, artinya profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga H_0 ditolak dan H_5 diterima.

Tabel 4

Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R-Square) Persamaan I

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,370 ^a	,137	,125	,26639
a. Predictors: (Constant), lg10_x2, lg10_x1				
b. Dependent Variable: lg10_z				

Sumber: SPSS 26 (Data Sekunder Diolah)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai Adjusted R-Square sebesar 0,125 atau 12,5%. Hal ini mengindikasikan tingkat persentase kontribusi variabel independen struktur modal (X1) dan likuiditas (X2) terhadap variabel dependen profitabilitas (Z) sebesar 0,125 atau 12,5%. Sedangkan sisanya sebesar 0,875 atau 87,5% dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar penelitian.

Tabel 5

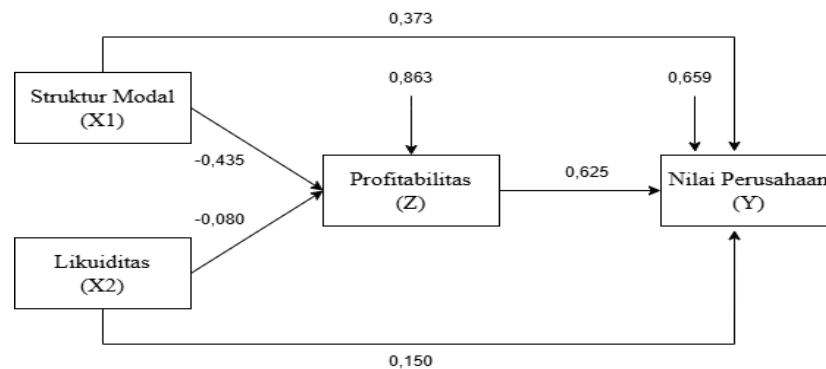
Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R-Square) Persamaan II

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,584 ^a	,341	,327	,35633
a. Predictors: (Constant), lg10_z, lg10_x2, lg10_x1				
b. Dependent Variable: lg10_y				

Sumber: SPSS 26 (Data Sekunder Diolah)

Berdasarkan tabel 5 diatas diketahui bahwa nilai Adjusted R-Square sebesar 0,327 atau 32,7%. Hal ini mengindikasikan tingkat persentase kontribusi variabel independen struktur modal (X1), likuiditas (X2) dan profitabilitas (Z) terhadap variabel dependen nilai perusahaan (Y) sebesar 0,327 atau 32,7%. Sedangkan sisanya sebesar 0,673 atau 67,3% dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar penelitian.

Analisis Jalur



Sumber: SPSS 26 (Data Sekunder Diolah)

Gambar 1 Diagram Jalur

1. Profitabilitas memediasi Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa pengaruh tidak langsung struktur modal terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas lebih kecil dibandingkan dengan pengaruh langsung struktur modal terhadap nilai perusahaan ($-0,271 < 0,373$), sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

2. Profitabilitas memediasi Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa pengaruh tidak langsung likuiditas terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas lebih kecil dibandingkan dengan pengaruh langsung likuiditas terhadap nilai perusahaan ($-0,05 < 0,150$), sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan

1. Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Hasil analisis didapat bahwa struktur modal berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas. Pengaruh signifikan struktur modal terhadap profitabilitas mengindikasikan bahwa komposisi penggunaan utang dan modal sendiri memiliki peranan strategis dalam meningkatkan atau menurunkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan yang mampu mengelola struktur permodalannya secara optimal dapat meminimalkan biaya modal dan memaksimalkan return, sehingga profitabilitas dapat meningkat. Sebaliknya, struktur modal yang tidak efisien berpotensi meningkatkan beban bunga dan risiko keuangan yang berdampak negatif terhadap laba perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Havinda & Nur, 2024) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas. Serta didukung oleh (Erlina & Bambang, 2024) bahwa struktur modal berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas.

2. Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Hasil analisis didapat bahwa likuiditas berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Temuan ini sejalan dengan teori sinyal, yang menyatakan bahwa tingkat likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Tingkat likuiditas yang memadai memungkinkan perusahaan menjalankan aktivitas operasional secara lancar tanpa mengalami kendala keuangan. Dengan kondisi keuangan yang stabil, perusahaan dapat mengoptimalkan kegiatan produksi dan penjualan sehingga berpotensi meningkatkan profitabilitas. Namun, likuiditas yang terlalu tinggi juga dapat menunjukkan adanya dana menganggur yang kurang produktif dalam menghasilkan laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi & Muthohar, 2021) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh dan tidak signifikan

terhadap profitabilitas. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pusaka & Takarini, 2023) bahwa likuiditas berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

3. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Analisis didapat bahwa struktur modal berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori sinyal, yang menyatakan bahwa struktur modal mencerminkan kebijakan manajemen dalam menentukan sumber pembiayaan yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional dan ekspansi perusahaan. Komposisi struktur modal yang optimal dapat menekan biaya modal dan meningkatkan efisiensi keuangan, sehingga memperkuat kinerja perusahaan secara keseluruhan. Kondisi ini akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan dan mendorong peningkatan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh (Ayahu et al., 2024) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Serta didukung oleh (Khodijah et al., 2024) bahwa struktur modal berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis didapat bahwa likuiditas berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini dapat dijelaskan dalam perspektif teori agensi, likuiditas berkaitan dengan pengelolaan dana oleh manajemen sebagai agen bagi pemegang saham. Manajer yang menjaga likuiditas pada tingkat yang memadai dapat mengurangi risiko kebangkrutan dan masalah keuangan, sehingga melindungi kepentingan pemilik perusahaan. Namun, likuiditas yang terlalu tinggi berpotensi menimbulkan inefisiensi karena dana tidak dimanfaatkan secara optimal untuk investasi yang menghasilkan keuntungan, yang pada akhirnya dapat memengaruhi nilai perusahaan.

Hal penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putri et al., 2024) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nurwulandari et al., 2021) bahwa likuiditas berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

5. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

hasil analisis didapat bahwa profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa, profitabilitas mencerminkan efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas, semakin besar pula potensi perusahaan dalam memberikan imbal hasil kepada pemegang saham, baik dalam bentuk dividen maupun peningkatan harga saham. Kondisi ini mendorong meningkatnya minat investor terhadap perusahaan, sehingga berdampak langsung pada kenaikan nilai perusahaan.

Hal penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gultom & Budiarta, 2024) menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Ratna & Nekky, 2022) bahwa profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap nilai Perusahaan.

6. Profitabilitas memediasi Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan dari hasil analisis didapat bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa Struktur modal mencerminkan proporsi penggunaan utang dan modal sendiri dalam pembiayaan perusahaan. Keputusan pendanaan yang tepat dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap stabilitas dan prospek perusahaan, namun tidak selalu berdampak langsung pada peningkatan profitabilitas. Dalam konteks penelitian ini, meskipun struktur modal memengaruhi nilai perusahaan, perubahan tersebut tidak mampu dikonversi menjadi peningkatan laba yang cukup kuat untuk berperan sebagai variabel perantara.

Hal penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Indriani et al., 2022)

yang menyatakan bahwa profitabilitas gagal memediasi struktur modal terhadap nilai perusahaan. Serta hasil penelitian ini juga didukung oleh (Christina & Tri, 2022) bahwa profitabilitas tidak dapat memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

7. Profitabilitas memediasi Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan dari hasil analisis jalur didapat bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini dapat dijelaskan, di mana tingkat likuiditas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap stabilitas keuangan perusahaan. Namun, kondisi likuiditas tersebut tidak secara otomatis mendorong peningkatan laba perusahaan. Dengan kata lain, meskipun perusahaan memiliki aset lancar yang memadai, hal ini belum tentu dimanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan keuntungan yang lebih besar, sehingga profitabilitas tidak berperan sebagai variabel perantara dalam hubungan tersebut.

Hal penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi & Muthohar, 2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi & Muthohar, 2021) bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur modal berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas.
2. Likuiditas berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.
3. Struktur modal berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Likuiditas berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
5. Profitabilitas berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
6. Profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.
7. Profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.

Ucapan Terimakasih

Para peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian studi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayahu, E., Amalia, T. H., Mahmud, M., & Gorontalo, U. N. (2024). Jambura Accounting Review Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai. 5(2), 203–216.
- Choirul, I., Sari, F. N., & Pujiati, N. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. 19(2), 191–198.
- Christina, W. D., & Tri, D. (2022). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. 2(1), 1–18.
- Freza, O., & Amanda, T. (2022). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ilmu Dan Riset Akutansi, 11(2460–0585), 1–16.
- Gultom, G., & Budiarta, K. (2024). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sektor Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023 Grafik DER , ROA , PBV. Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, 3(6), 826–838.
- Indriani, E., Ayu, C., Putri, M., & Hudaya, R. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan. JAA, 7(1), 136–156. <https://doi.org/10.29303/jaa.v7i1.146>

- Khodijah, Adelina, S., Natalia, wiyani titik, & Merintan, simbolon berliana. (2024). Pengaruh Struktur Modal , Ukuran Perusahaan , dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021-2023. 227–237.
- Larasati, D., & Hwihanus. (2023). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(2), 165–177.
- Maharesi, aziz hidayatul nugrohojati satrio, & Listyorini, widati wahyu. (2023). Pengaruh leverage , profitabilitas , pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur industri barang konsumsii. 7(1), 171–184. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v7i1.1031>
- Muhammad, R. (2021). No Title metode penelitian. cipta media nusantara.
- Nurwulandari, A., Wibowo, Y., & Hasanudin. (2021). Effect of Liquidity , Profitability , Firm Size on Firm Value with Capital Structure as Intervening Variable. 4(2), 257–271.
- Pratiwi, A., & Muthohar, A. M. (2021). Pengaruh growth opportunity , likuiditas , dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. *Journal of Accounting and Digital Finance*, 1(3), 163–180.
- Pusaka, S. A., & Takarini, N. (2023). Pengaruh Likuiditas , Leverage terhadap Profitabilitas dimoderasi Ukuran Perusahaan pada Sub Sektor Perusahaan Pertambangan Batu Bara. *Of Economics and Business*, 7(2), 1209–1217. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i2.1045>
- Putri, D., Sayuthi, R., Laekkeng, M., & Alam, S. (2024). Pengaruh Profitabilitas , Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minumanyang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). 4(5), 2807–4238.
- Ratna, artanti ari, & Nekky, R. (2022). PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFIBITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MEDIASI. 13(2), 76–93.
- Sayyidina, rasasti haya, & Wirawan, S. (2025). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Intelek Dan Cendikiawan Nusantara*, 2(4), 3046–4560.